

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

***THE INFLUENCE CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO TO STOCK
PRICES ON THE MANUFACTURE COMPANY THAT LISTED
IN INDONESIA STOCK EXCHANGE***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

SALMI
17111024310656

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham
pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia**

*The Influence Current Ratio and Debt to Equity Ratio to Stock Prices
on the Manufacture Company that Listed
in Indonesia Stock Exchange*

Salmi¹ Suwoko²

NASKAH PUBLIKASI
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun Oleh:

SALMI
17111024310656

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:
SALMI
17111024310656

Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji pada tanggal
25 Juli 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Suwoko, S.E., M.M
NIDN.1117037201

(.....)

2. Mursidah Nurfadillah, S.E., M.M
NIDN.0015077401

(.....)

Samarinda, 25 Juli 2018

Fakultas Sosial Humaniora
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Dekan

(Prof. Dr. M. Wahyudin S.E., M.S)
NIDN.0604075802

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

THE INFLUENCE CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO TO STOCK PRICES ON THE MANUFACTURE COMPANY THAT LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

SALMI

17111024310656

**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia**

salmifirdaus1714@gmail.com

082111677975

ABSTRAK

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, mengetahui *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, variabel yang paling dominan terhadap harga saham adalah *debt to equity ratio*.

Kata Kunci : *current ratio*, *debt to equity ratio* dan Harga Saham

ABSTRACT

The partially test indicated that does positive and significantly the stock price and debt to equity ratio has a positive and significant influence on stock prices, knowing current ratio and debt to equity ratio simultaneously have a positive and significant effect on stock prices, variable the most dominant to stock prices is debt to equity ratio.

Keywords: current ratio, debt to equity ratio and stock price

PENDAHULUAN

Latar belakang

Begitu banyaknya perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya perusahaan manufaktur yang memiliki jumlah terbanyak dari jumlah perusahaan-perusahaan yang lain yang tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan atau laba dan meningkatkan kemakmuran pemegang saham di mana hal ini sangat diharapkan agar perusahaan dapat terus berkembang dan membawa kemajuan ditengah sulitnya perekonomian pada akhir-akhir ini. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang paling banyak diminati oleh para investor atau calon investor untuk berinvestasi. Perusahaan manufaktur yang kegiatan operasionalnya mengolah bahan baku menjadi bahan setengah jadi hingga menjadi bahan jadi dan perusahaan manufaktur sendiri sangatlah penting bagi pertumbuhan ekonomi baik itu nasional atau di daerah. Begitu banyaknya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka investor atau calon investor harus teliti dan tepat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi atau membeli saham.

Current ratio merupakan “kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar hutang jangka pendek. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui hingga seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan kepada kreditur. Semakin besar nilai rasio ini, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek dan akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham”. *Debt to equity ratio* merupakan “suatu indikator kemampuan perusahaan untuk melunasi pinjaman dari pihak luar dan merupakan rasio yang menafsir pengeluaran perusahaan yang didanai oleh pinjaman dari luar. Rasio ini juga bisa dikatakan rasio leverage (pengungkit), yang didefinisikan sebagai pengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan. Semakin kecil angka rasio ini maka semakin baik dan akan berpengaruh pada kinerja perusahaan pada kenaikan harga saham”.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

Apakah *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan, parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui serta menganalisis *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk penulis dimana dengan melakukan penelitian ini penulis bisa mengetahui perusahaan mana yang menunjukkan kinerja yang baik sehingga bisa berdampak positif terhadap peningkatan laba perusahaan, dan menambah ilmu pengetahuan penulis.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat agar pihak perusahaan bisa memberikan informasi yang tepat guna menarik investor dan calon investor untuk melakukan investasi pada perusahaan manufaktur.

TINJAUAN PUSTAKA

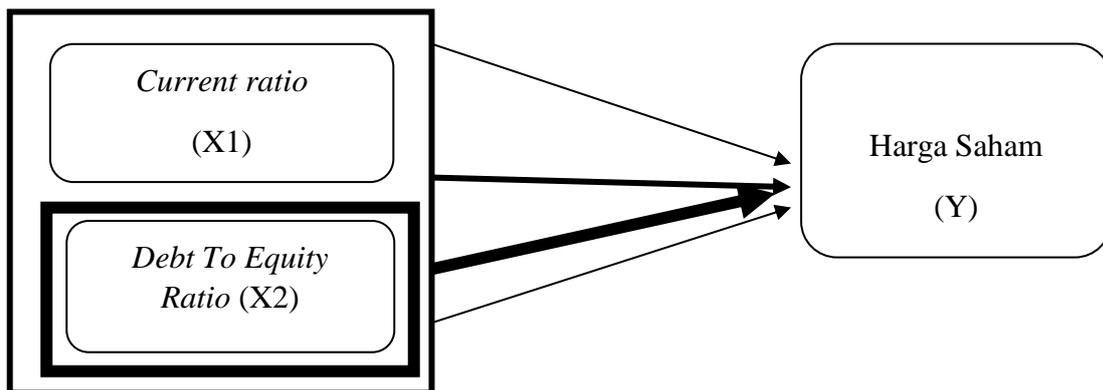
Harga Saham

Menurut Darmadji *et al.*, (2012:102) harga saham adalah “harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hubungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Model Kerangka Konsep Penelitian

Adapun kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model Hubungan Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan : H₁ ———> Pengaruh Parsial
H₂ ———> Pengaruh Simultan
H₃ ———> Paling Dominan

Sumber : Data diolah Tahun 2018

Hipotesis

simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2012:31), definisi operasional adalah” penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur”.

Jangkauan Penelitian

Untuk membatasi penelitian ini, jangkauan penelitian dibatasi waktunya dan objek yakni pada tahun 2014 dan tahun 2016 meliputi 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis Dan Sumber Data

Data sekunder adalah” data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti catatan atau dokumentasi perusahaan, laporan keuangan yang telah dipublikasikan, laporan pemerintah atau lain-lain. Dalam hal ini data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang kemudian dilakukan pengujian mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif”.

Metode Pengumpulan Data

Agar penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran yang sifatnya kebenaran , maka penulis menggunakan metode pengambilan data, sebagai berikut: Penelitian lapangan (*field work research*), metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesungguhnya dilapangan yaitu dengan cara langsung melihat data dan obyek penelitian. Adapun data yang diperoleh dengan cara, yakni :

Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, pada pengumpulan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik penelitian ini penulis mengambil teknik *purposive sampling* dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan sengaja, maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu”.

Menurut Sugiyono (2013:122), *purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini pertimbangan atau kriteria perusahaan yang diambil oleh peneliti dalam penentuan sampel yang menerbitkan laporan keuangan dengan variabel-variabel yang lengkap dan terpublikasikan.

Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel yaitu Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 dan tahun 2016 jumlah perusahaan 143 sedangkan Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan variabel-variabel yang lengkap dan terpublikasikan selama tahun 2014 dan 2016 jumlah 133 perusahaan, jadi kriteria pengambilan sampel yang sesuai dengan populasi penelitian pada perusahaan manufaktur yaitu 10 (sepuluh) sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Alat Analisis

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mana dalam penyajiannya berupa angka–angka yang dapat dihitung dan diukur. Dalam mengolah data, penulis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap analisis regresi linear berganda yang ditemukan tersebut, maka dapat berpedoman pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif
CurrentRatio (CR), Debt To Equity Rati dan Harga Saham**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
CR	29	65,40	493,37	226,7972	21,01908	113,19123
DER	30	,13	2,56	,8773	,11054	,60543
HARGA SAHAM	30	,870	38,800	11,19617	2,139328	11,717581
Valid N (listwise)	29					

Sumber Data Diolah Tahun 2018

Dari perhitungan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa *currentratio* memiliki nilai minimum sebesar 65,40 nilai maksimum sebesar 493,37 dan nilai rata-rata sebesar 226,7972 dengan standar deviasi yang terjadi adalah 113,19123. *Debttoequityratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,13, nilai maksimum sebesar 2,56 dan nilai rata-rata 0,8773 dengan standar deviasi yang terjadi adalah 0,60543. Harga saham memiliki nilai minimum sebesar 0,870, nilai maksimum sebesar 38,800 dan nilai rata-rata sebesar 11,19617 dengan standar deviasi yang terjadi adalah 11,717581.

Uji Asumsi Klasik Regresi

Uji NormalitasResidual

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	29
Normal Parameters ^{a,b}	,0000000
	9,10456577
Most Extreme Differences	,160
	,160
	-,101
Test Statistic	,160
Asymp. Sig. (2-tailed)	,065 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data Diolah Tahun 2018

Dari hasil pengujian yang terlihat pada tabel hasil uji normalitas residual diatas, diketahui nilai sig. Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,065. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal karena memenuhi persyaratan dalam pengambilan keputusan sig. Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 (sig> 5%).

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-13,584	8,440		-1,609	,120		
CR	,051	,022	,542	2,311	,029	,508	1,970
DER	14,920	4,779	,733	3,122	,004	,508	1,970

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

R = 0,523

R² = 0,273

F = 4,887

Sig. F = 0,016

Sumber : Data Diolah Tahun 2018

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai *tolerancecurrentratio* dan *debttoequityratio* lebih dari 0,10 dan nilai VIF *currentratio* dan *debttoequityratio* kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada antara variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Run Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-,08127
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	15
Total Cases	29
Number of Runs	12
Z	-1,129
Asymp. Sig. (2-tailed)	,259

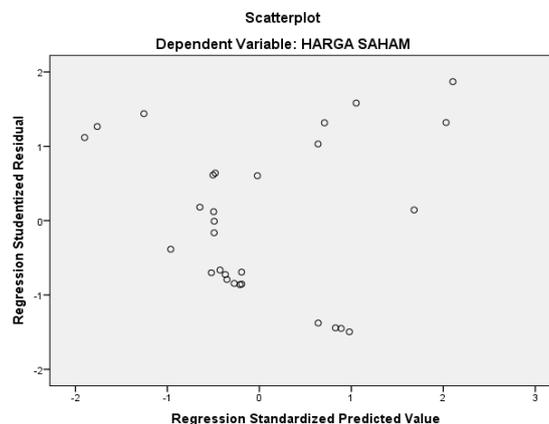
a. Median

Sumber : Data Diolah Tahun 2018

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai signifikan 0,259, karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (signifikan 0,259 > 0,05), maka dapatdisimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah Tahun 2018

Dapat dilihat pada gambar diatas model regresi titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda menggunakan *software* IMB SPSS *statistics* 22.0 *forwindows*, dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%), sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = -13,584 + 0,051 X_1 + 14,920 X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat nilai konstan negatif ini menunjukkan bahwa nilai konstan tidak searah dengan *currentratio* dan *debttoequityratio*. Sedangkan nilai *currentratio* dan *debttoequityratio* bersifat positif hal ini menunjukkan nilai variabel-variabel tersebut searah dengan harga saham.

Uji KoefisienKorelasi

Berdasarkan tabel diatas, nilai R sebesar 0,523 dan nilai R Square sebesar 0,273 atau sebesar 52%. Hal ini berarti bahwa harga saham dipengaruhi variabel persentase *currentratio* dan *debttoequityratio* sebesar 27% sedangkan sisanya 73% dijelaskan oleh variabel lain diluar peneliti ini.

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi keputusan koefisien korelasi dapat dilihat bahwa dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,523 atau sebesar 52% artinya variabel-variabel independentterhadap harga saham sedang (Sugiono,2014).

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

nilai $T_{hitungcurrentratio}$ (CR) sebesar 2,311 dan T_{tabel} sebesar 1,703, dimana nilai $T_{hitungcurrentratio}$ (CR) lebih besar dari T_{tabel} ($2,311 > 1,703$) dapat disimpulkan bahwa variabel *currentratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (H_0 ditolak H_1 diterima).

Nilai $T_{hitungdebttoequityratio}$ (DER) sebesar 3,122 dan T_{tabel} 1,703, dimana nilai $T_{hitungdebttoequityratio}$ (DER) lebih besar dari T_{tabel} ($3,122 > 1,703$) dapat disimpulkan bahwa variabel *debttoequityratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (H_0 ditolak H_1 diterima).

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3 diatas nilai $F_{hitungcurrentratio}$ dan *debttoequityratio* sebesar 4,887 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,354 dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,887 > 3,354$) dapat disimpulkan bahwa variabel *currentratio* dan *debttoequityratio* bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Variabel Paling Dominan Terhadap Harga Saham

Dapat dilihat pada tabel uji parsial nilai *standardizedcoefficientscurrentratio* sebesar 0,542 dan *debttoequityratio* sebesar 0,733, dapat disimpulkan bahwa diantara variabel-variabel tersebut *debttoequityratio* adalah variabel paling dominan mempengaruhi harga saham dengan nilai *standardizedcoefficients* 0,733 dan nilai signifikan sebesar 0,004.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan uraian diatas maka akan dituangkan pembahasan sebagai berikut:

Pengaruh Hubungan CurrentRatio Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji T *currentratio* dengan nilai sebesar 2,311 dan nilai signifikan sebesar 0,29 yang menunjukkan bahwa *currentratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien korelasi *currentratio* menunjukkan positif dengan nilai sebesar 0,051 menunjukkan hubungan searah terhadap harga saham. Hal ini berarti *currentratio* naik satu satuan maka harga saham naik sebesar 0,051. Dengan demikian semakin tinggi nilai *currentratio* maka menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dengan tingginya nilai *currentratio* maka akan memberikan informasi yang baik untuk para investor dan pemegang saham untuk berinvestasi, kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan relatif baik yang artinya perusahaan manufaktur bisa membayar hutang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

Pengaruh Hubungan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Dari hasil uji T *debttoequityratio* dengan nilai sebesar 3,122 dan nilai signifikan sebesar 0,004 yang menunjukkan bahwa *debttoequityratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien korelasi *debttoequityratio* menunjukkan positif dengan nilai sebesar 14,920 menunjukkan hubungan searah terhadap harga saham. Hal ini berarti *debttoequityratio* naik sebesar satu satuan maka harga saham naik sebesar 14,920. Dengan demikian menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban / membayar hutang dengan cara menggunakan modal untuk menjaminkan hutang perusahaan.

Untuk mengetahui seberapa besar perusahaan manufaktur menjaminkan modal untuk hutang dengan melihat nilai *debttoequityratio* semakin tingginya nilai *debttoequityratio* maka akan berpengaruh pada penurunan harga saham dan akan berdampak pada penurunannya kepercayaan investor untuk berinvestasi kepada perusahaan manufaktur artinya akan berdampak buruk untuk perusahaan manufaktur. Akan tetapi semakin rendahnya nilai *debttoequityratio* maka akan berpengaruh pada kenaikan harga saham dan berdampak naiknya minat para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan manufaktur dan aktiva akan berdampak baik untuk perusahaan manufaktur.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan diatas maka dapat penulis atau peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar 0,029 dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar 0,004.
2. Secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar 0,016.
3. Diantara variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi harga saham adalah variabel *debt to equity ratio* dengan nilai *standardized coefficients* 0,733 dan nilai signifikan sebesar 0,004.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan. Bagi para investor sebaiknya menggunakan dan mempelajari semua aspek yang mempengaruhi harga saham sebab naik dan turunnya harga saham di pengaruhi banyak faktor dan selalu fluktuatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia Edisi 3*. Jakarta : Salemba 4
- Drs. S. Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT.Rajawali Pers.
- Jeni, W. 2015. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2011*. Jurnal Akuntansi, ISSN 2337-4314.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 10. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Maulidiyah, Iin. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, ISSN 2461-0593.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta : UUP STIM YKPN.
- Vera Ch, O. M, Bernhard, T, dan Arizza, B. N. J. 2017. *Pengaruh Current Ratio, DER, ROA and Stock Price Of Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal EMBA, ISSN 2303-1174.